

**ANALISIS POLA SEBARAN SPASIAL DAN DETERMINAN
KEMISKINAN DI PULAU JAWA DAN SUMATERA**



Skripsi Oleh:

Febriyanti

01021181823161

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN BUDAYA RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ANALISIS POLA SEBARAN SPASIAL DAN DETERMINAN
KEMISKINAN DIPULAU JAWA DAN SUMATERA”**

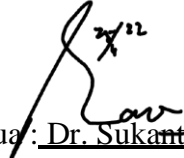
Disusun Oleh :

Nama : Febriyanti
NIM : 01021181823161
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Regional
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

25 April 2022


Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M. Si
NIP.19740325009121001

25 April 2022


Ketua : Feny Marissa, S.E., M. Si
NIP.199004072018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**“ANALISIS POLA SEBARAN SPASIAL DAN DETERMINAN
KEMISKINAN DIPULAU JAWA DAN SUMATERA”**

Disusun Oleh :

Nama : Febriyanti
NIM : 01021181823161
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Regional

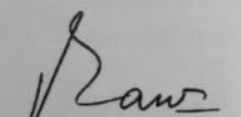
Telah diuji dalam komprehensif pada tanggal 25 Mei 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, Juni 2022


Ketua

Anggota


Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M. Si
NIP. 197403252009121001


Feny Marissa, S.E., M. Si
NIP. 199004072018032001


Dr. Abdul Bashir, S. E. M. Si
NIP.198506122015101101

Mengetahui
Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan


ASLI
22-6-2022
DR. M. PERSANGGIAN
FACULTY OF REGIONAL STUDIES


Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama : Febriyanti
NIM : 01021181823161
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Analisis Pola Sebaran Spasial dan Determinan Kemiskinan di Pulau Jawa Dan Sumatera"

Pembimbing :

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M. Si
Anggota : Feny Marissa, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 25 Mei 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, Juni 2022

Pembuat pernyataan,



Febriyanti

NIM. 01021181823161

ASLI
22-6-2022

KATA PENGANTAR

Syukur teramat dalam atas kehadiran Tuhan yang maha kuasa Allah SWT Tuhan seluruh alam atas segala nikmat dan rahmatnya, sehingga penulis mempunyai semangat dan kekuatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul Analisis Pola Sebaran Spasial Dan Determinan Kemiskinan Di Pulau Jawa Dan Sumatera, ini merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pola sebaran kemiskinan di pulau jawa dan sumatera serta deteminan yang mempengaruhinya pada 16 provinsi yang terbagi menjadi 6 provinsi yang beradi di pulau jawa dan 10 provinsi berada di pulau sumatera. penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi siapapun yang membacanya, sebagai bahan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan permukiman kumuh.

Akhir kata, terimakasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga berbagai kendala dapat teratasi. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap semoga penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Indralaya, Juni 2022



Febriyanti

Nim. 010121181823161

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam hidup ini kita selalu memiliki impian dan mimpi namun terkadang dari semua impian tersebut terhalangi karena realitas. Impian penulis hampir terbentur realitas, namun dengan semangat dan dedikasi yang tinggi dalam melalui proses yang panjang, melelahkan dan penuh suka cita, akhirnya salah satu impian penulis dapat terwujud melalui skripsi sederhana ini. Dalam kesempatan ini juga penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis ingin memberikannya kepada :

1. Rasa syukur yang amat dalam dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia kepada tim penulis berupa nikmat kesempatan, dan nikmat kesehatan dan juga kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Untuk kedua Orang Tuaku, Bapak Harizul Hendri dan Ibu Darmiani serta ketiga adikku Siska Apriliani, Riski Saputra dan Erika Ramadhona berkat doa, perhatian, dukungan, nasihat yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E.,M.Si selaku Koordinator Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang dan Sekaligus Pembimbingan Akademik Penulis yang menggantikan Bapak Alm. Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc.

5. Dosen Pembimbing penulis yakni, Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.si dan ibu Feny Marissa, S.E.,M.Si selaku dosen Pembimbing 1 dan 2 Skripsi penulis, terima kasih telah mencurahkan tenaga, waktu dan pemikirannya, serta sabar dalam membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2018 dan Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan yang telah membantu penulis dalam menyusun Proposal Skripsi dan kuliah dari awal sampai akhir.

Akhirnya Penulis ikut mendoakan semoga semua amal kebaikan pihak-pihak sebagaimana tercantum di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tugas makalah ini tentunya mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap tugas makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Juni 2022

Penulis



Febriyanti
NIM.01021181823161

ABSTRAK

ANALISIS POLA SEBARAN SPASIAL DAN DETERMINAN KEMISKINAN DI PULAU JAWA DAN SUMATERA

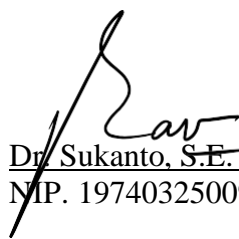
Oleh:

Febriyanti; Sukanto; Feny Marissa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola sebaran spasial dan determinan kemiskinan pada Pulau Jawa dan Pulau Sumatera melalui analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Arcgis dan LISA dan data panel dari 6 provinsi pulau jawa dan 10 provinsi pulau sumatera selama periode 2011-2020 dengan metode pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)* untuk Pulau jawa dan *Random Effect Model (REM)* untuk Pulau Sumatera. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan terkait pola sebaran kemiskinan di Pulau Jawa yang membentuk *cluster* sedangkan Pulau Sumatera yang membentuk *random* hal ini berkaitan dengan kondisi geografis serta sistem pemerintahan yang berbeda. Adapun hasil penelitian terkait determinan yang mempengaruhi kemiskinan di Pulau Jawa menunjukkan variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran terbuka, indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan untuk determinan yang mempengaruhi kemiskinan di Pulau Sumatera menunjukkan variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif tidak signifikan, variabel pengangguran terbuka berpengaruh positif tidak signifikan, dan variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan.


Kata Kunci: Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia

Ketua



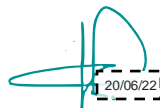
Dr. Sukanto, S.E. M., Si
NIP. 19740325009121001

Anggota



Feny Marissa, S.E. M., Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui
Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan



20/06/22

Dr. Mukhlis, S.E., M., Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF SPATIAL DISTRIBUTION PATTERNS AND DETERMINANTS OF POVERTY IN JAVA AND SUMATRA ISLAND

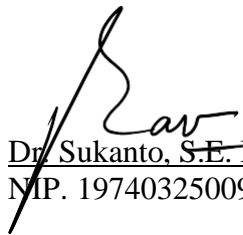
By:

Febriyanti; Sukanto; Feny Marissa

This study aims to analyze the spatial distribution pattern and determinants of poverty in Java and Sumatra through quantitative analysis. This quantitative analysis uses the Arcgis and LISA approaches and panel data from 6 Java Island provinces and 10 Sumatra Island provinces during the 2011-2020 period using the fixed effect model (FEM) approach for Java Island and the random effect model (REM) for Sumatra Island. The results of the study indicate differences in the pattern of distribution of poverty in Java, which form clusters, while in Sumatra, which form random, this is related to geographical conditions and different government systems. The results of research related to the determinants that affect poverty on the island of Java show that the variables of economic growth, open unemployment, the human development index have a negative and significant effect, while the determinants that affect poverty on the island of Sumatra show that the variable of economic growth has a negative and insignificant effect, the variable of open unemployment has a positive and not positive effect. significant, and the human development index variable has a negative and significant effect

Keywords: Poverty, Economic Growth, Open Unemployment, Human Development Index

First Advisor



Dr. Sukanto, S.E. M., Si
NIP. 19740325009121001

Member




Feny Marissa, S.E. M., Si
NIP. 199004072018032001

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M., Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama: Febriyanti
	Nim: 01021181823161
	Tempat, Tanggal Lahir: Tanjung Enim, 15 Agustus 1999
	Alamat: Jl. Karet Rt 3 Rw 1 Desa Tegal Rejo Kec. Lawang Kidul Kab. Muara Enim
	Handphone: 0895604911665
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Tinggi Badan	156
Berat Badan	50
Email	Febriyanti052018@gmail.com
PENDIDIKAN	
2006-2012	SD Negeri 17 Lawang Kidul
2012-2015	SMP Negeri 2 Lawang Kidul
2015-2018	SMA Negeri 1 Lawang Kidul
2018-2022	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
PENGALAMAN ORGANISASI	<ul style="list-style-type: none">• Sekertaris departemen sosial masyarakat dan lingkungan Immeta Sum-Sel 2018-2019• Ketua departemen sosial masyarakat dan lingkungan Immeta Sum-Sel 2019-2020• Sekertaris Bina dana dan usaha Pramuka Universitas Sriwijaya 2019-2020• Sekertaris Rumah Tangga dan Sanggar Pramuka Universitas Sriwijaya 2020-2021• Staff muda Bem Fe Unsri 2018-2019
PENGALAMAN MAGANG	<ul style="list-style-type: none">• Kampus mengajar Angkatan 3

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.2. Penelitian Terdahulu	14
2.3. Hubungan antar variabel	16
2.4. Kerangka Pemikiran	17

2.5. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1. Ruang Lingkup	20
3.2. Jenis dan Sumber Data Variabel.....	20
3.3. Metode Pengumpulan data	20
3.4. Teknik Analisis.....	21
3.5. Definisi Operasional Variabel	29
BAB IV PEMBAHASAN	31
4.1. Gambaran Umum Pulau Jawa Dan Sumatera.....	31
4.2. Hasil dan Pembahasan Penelitian Pulau Jawa	43
4.3. Hasil dan Pembahasan Penelitian Pulau Sumatera	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran	75
Daftar Pustaka	77
Lampiran.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Wilayah Administratif Pulau Jawa.....	32
Tabel 4.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Di Pulau Jawa.....	32
Tabel 4.3 Wilayah Administratif Pulau Sumatera.....	37
Tabel 4.4 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Di Pulau Sumatera.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Pemilihan Model Pulau Jawa.....	46
Tabel 4.6 Uji Fixed Effect Model Pulau Jawa	47
Tabel 4.7 Intersep Individu Pulau Jawa	50
Tabel 4.8 Uji f Pulau Jawa	51
Tabel 4.9 Uji T Pulau Jawa	52
Tabel 4.10 Autokorelasi Pulau Jawa.....	53
Tabel 4.11 Uji Heterokedesitas Pulau Jawa	54
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas Pulau Jawa	54
Tabel 4.13 Tabel Hasil Uji Kesesuaian Model Pulau Sumatera	61
Tabel 4.14 Hasil Regresi Random Effect Model Pulau Sumatera	62
Tabel 4.15 Intersep Pulau Sumatera	65
Tabel 4.16 Uji F Pulau Sumatera.....	67
Tabel 4.17 Uji t Pulau Sumatera.....	67
Tabel 4.18 Autokorelasi Pulau Sumatera.....	69
Tabel 4.19 Uji Heterokedasitas Pulau Sumatera	69

Tabel 4.20 Uji Multikolinearitas Pulau Sumatera	70
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penduduk Miskin Menurut Provinsi Tahun 2016-2020	2
Gambar 2.1 Jangkauan Range dan Threshold	8
Gambar 2.3 Hierarki Central Place Theory.....	9
Gambar 2.4 Lingkaran Setan Kemiskinan Versi Nurkes.....	11
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 4. 1 Gambaran Pulau Jawa.....	31
Gambar 4. 2 Persentase Penduduk Miskin Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020.....	33
Gambar 4. 3 Persentase Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020.....	34
Gambar 4. 4 Persentase Pengangguran Terbuka Provinsi Di Pulau Jawa Tahun 2016-2020.....	35
Gambar 4. 5 Persentase Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Pulau Jawa 2016- 2020.....	36
Gambar 4. 6 Gambaran Pulau Sumatera.....	37
Gambar 4. 7 Persentase Penduduk Miskin Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020.....	39
Gambar 4. 8 Persentase Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020.....	40
Gambar 4. 9 Persentase Pengangguran Terbuka Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020.....	41

Gambar 4. 10 Persentase Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Pulau Sumatera 2016- 2020	42
Gambar 4. 11 Hasil ArcGIS untuk Moran's I Pulau Jawa	43
Gambar 4. 12 Hasil GeoDa Moran Scatterplot Pulau Jawa	45
Gambar 4. 13 Daerah Persebaran Kemiskinan Pulau Jawa	45
Gambar 4. 14 Uji Normalitas Pulau Jawa	53
Gambar 4. 15 Hasil Arcgis Untuk Moran's I Pulau Sumatera.....	58
Gambar 4. 16 Hasil GeoDa Moran Scatterplot Pulau Sumatera	58
Gambar 4. 17 Daerah Persebaran Kemiskinan Pulau Sumatera.....	61
Gambar 4. 18 Uji Normalitas Pulau Suma.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Regresi Pulau Jawa	81
Lampiran 2 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Jawa Commod Effect Model	83
Lampiran 3 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Jawa Fixed Effect Model	84
Lampiran 4 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Jawa Random Effect Model	85
Lampiran 5 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Jawa Uji Housman.....	86
Lampiran 6 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Jawa Uji Chow	87
Lampiran 7 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Jawa Uji Lagrange Multiplier.....	88
Lampiran 8 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Jawa Normalitas	88
Lampiran 9 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Jawa Heteroskedisitas	89
Lampiran 10 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Jawa	89
Lampiran 11 Data Regresi Pulau Sumatera	90
Lampiran 12 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Sumatera Model Common Effect Model.....	93
Lampiran 13 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Sumatera Fixed Effect Model	94
Lampiran 14 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Sumatera Random Effect Model	95
Lampiran 15 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Sumatera Uji Chow.....	95
Lampiran 16 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Sumatera Uji Housman .	97

Lampiran 17 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Sumatera Uji Lagrange Multiplier.....	98
Lampiran 18 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Sumatera Normalitas.....	98
Lampiran 19 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Sumatera Heterokedisitas	99
Lampiran 20 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pulau Sumatera Multikoleneritas	99

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan pembangunan terfokus pada tiga aspek yaitu pertumbuhan, kesetaraan, dan keberlanjutan. Sebagai upaya dalam meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan di masyarakat. Namun pembangunan belum mampu mengentas musuh utamanya dalam tujuan pembangunan yaitu masalah penekanan angka kemiskinan. Menurut Yacoub (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa permasalahan kemiskinan merupakan persoalan terkait pemenuhan kebutuhan dasar di bidang pangan, sandang, papan. World Bank (2004) mengemukakan salah satu faktor penyebab kemiskinan adalah rendahnya aspek dari segi aset dan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sehingga diperlukan pendekatan yang strategis terkait penekanan permasalahan kemiskinan.

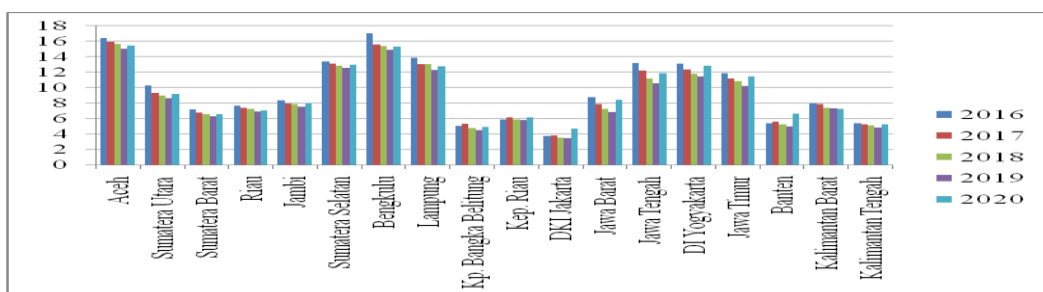
Menurut Badan Pusat Statistik (2017) Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sudah lama menghadapi permasalahan kemiskinan, dimana 14 persen rakyat Indonesia kurang lebih 240 juta jiwa saat ini masih dikategorikan sebagai rakyat miskin, dengan perhitungan menggunakan indikator pendapatan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia berpenghasilan sebesar 1 \$ per hari atau sebesar lima belas ribu rupiah. Lebih ironisnya lagi apabila kita menggunakan indikator dari bank dunia, dimana hanya berpenghasilan kurang dari 2 \$ per hari atau sebesar dua puluh lima ribu rupiah, tentunya untuk memenuhi kebutuhan pokok atau dasar sangatlah jauh dari kata cukup.

Karakteristik wilayah yang berbeda-beda membuat Indonesia memiliki ketimpangan pembangunan yang sangat jauh, dimana dengan 34 provinsi yang

terbagi menjadi beberapa pulau-pulau. Hal ini dapat dilihat dari percepatan segi ekonomi, pembangunan infrastruktur, sarana transportasi, pendidikan dan fasilitas sanitasi jauh lebih baik di Pulau Jawa dan Sumatera yang merupakan pulau terbesar, dengan keunggulan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kesejahteraan bagi penduduknya, terutama dalam masalah kemiskinan yang dianggap sebagai penghambat pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian menurut Ferezagia (2018) terdapat beberapa provinsi yang termasuk Pulau Jawa dan Sumatera lebih tinggi dari angka kemiskinan nasional, antara lain Aceh, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Adapun penelitian terkait kemiskinan juga dilakukan oleh Pratama (2015) yang hasilnya sama dengan penelitian sebelumnya bahwa Provinsi Aceh, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur masuk dalam kategori kemiskinan sedang.

Wulandari (2012) bahwa provinsi dengan indeks kemiskinan tinggi terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, berikut adalah persentase kemiskinan di atas angka nasional, berikut grafik tren kemiskinan Indonesia pada tahun 2016-2020.



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah), 2016-2020

Gambar 1.1 Penduduk Miskin Menurut Provinsi Tahun 2016-2020

Tren kemiskinan pada Gambar 1.1 mengidentifikasi bahwa provinsi yang masuk ke dalam Pulau Jawa dan Sumatera tidak mengalami penurunan setiap tahunnya, meskipun pemerintah telah memodifikasi rencana meningkatkan pengentasan kemiskinan di berbagai provinsi tetapi pada kenyataannya tidak mengalami penurunan. Irawan et al (2013) dalam penelitiannya kemiskinan memiliki empat dimensi utama, yaitu kurangnya kesempatan, rendahnya kapasitas, rendahnya tingkat keamanan, dan rendahnya kapasitas pemberdayaan dalam penekanan angka kemiskinan.

Menurut Tisnawati (2012) dalam penelitiannya faktor penyebab kemiskinan bersumber dari beberapa aspek diantaranya faktor indeks pembangunan manusia dari bidang pelayanan kesehatan, pendidikan serta rasa sama di depan publik, selain itu faktor kemiskinan dapat dilihat dari rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan daya tarik terhadap penanaman investasi sangat rendah, pengalokasian dana desa yang belum maksimal sehingga masih terdapat ketimpangan antara wilayah, serta faktor tenaga kerja yang tinggi tetapi sedikitnya lapangan pekerjaan menimbulkan pengangguran. Beberapa faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap penekanan angka kemiskinan seharusnya mampu menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam menentukan kebijakan yang tepat.

Penelitian faktor kemiskinan menurut Zuhdiyati and Kaluge (2018) dari faktor indeks pembangunan manusia berpengaruh yang sangat pesat dalam peningkatan masyarakat miskin, dimana peningkatan mutu manusia akan menjadi pemutus pengangguran, karena pola pikir manusia untuk hidup maju. Didukung oleh Pratama (2015) faktor masyarakat miskin bukan hanya dari *human* tetapi

berasal dari tingkat pola konsumsi yang tinggi serta minat terhadap investasi yang rendah. Penelitian Tisnawati (2012) tidak meratanya pelayanan kesehatan di berbagai kawasan menyebabkan penurunan kualitas hidup dimasyarakat.

Selain itu ada beberapa indikator penting yang mempengaruhi tingginya tingkat kemiskinan adalah pengangguran dan sumber daya manusia sehingga banyak faktor yang mendukung untuk peningkatan persentase kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi salah satu indikator penilaian pencapaian dalam pembangunan, sehingga apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka dapat menurunkan persentase tingkat kemiskinan melalui percepatan pertumbuhan ekonomi. Menurut Wiguna (2013), gejala pertumbuhan ekonomi dapat terlihat. Pembangunan pendidikan, pengembangan teknologi, peningkatan kesehatan, peningkatan ketersediaan infrastruktur, peningkatan pendapatan, dan masyarakat yang sejahtera.

Penelitian Van Indra Wiguna (2013) bahwa pengangguran terbuka dapat meningkatkan kemiskinan, karena semakin banyak jumlah pengangguran terbuka di suatu wilayah maka perekonomian akan sangat rendah. Tetapi penelitian menurut D. Anwar (2016) bahwa tingkat pengangguran belum tentu menjadi faktor pendukung tingginya kemiskinan, faktanya bahwa jumlah orang miskin di daerah lebih besar daripada kota.

Berbeda dengan (Puspita 2015) pengangguran memiliki pengaruh terhadap kemiskinan karena dengan tidak adanya pekerjaan maka orang tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhannya, Fajar & Nurfalah (2020) sehingga penurunan angka pengangguran harus disertai dengan terciptanya UKM serta program

bantuan dari pemerintah dari sektor pertanian dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Beberapa program pemerintah yang telah diterapkan diantaranya: Bantuan Uang Tunai, Program Keluarga Harapan, Kredit Usaha Tani Rakyat, Beras Miskin, Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar akan tetapi untuk pemutusan rantai kemiskinan masih saja belum optimal karena beberapa faktor salah satunya karakteristik yang dimiliki setiap wilayah yang berbeda-beda. Sehingga terjadinya ketimpangan atau bahkan penyaluran program tersebut hanya diwilayah-wilayah itu saja, sehingga dalam hal ini tentunya diperlukan pemahaman terkait aspek wilayah untuk pemerintah dalam menyalurkan anggaran yang tepat sesuai target sasaran.

Menurut penelitian Rustiadi et al (2011) mengungkapkan bahwa faktor wilayah sangat penting dalam pembangunan, terutama di bidang sosial ekonomi yang mengarah pada perubahan sosial, oleh karena itu perlu mengadopsi metode analisis yang melibatkan elemen spasial ketika berhadapan dengan data kemiskinan Saefuddin et al (2012) Vasan dan Alcantara (2016) tentunya studi tentang kemiskinan perlu mendapat dukungan dari berbagai disiplin ilmu, diantaranya ilmu keruangan karena gejala dan fakta kemiskinan tersebar di wilayah-wilayah tertentu memiliki pola persebaran yang berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lainnya.

Penelitian yang berkaitan spasial telah dilakukan oleh banyak peneliti diantaranya Anwar (2015) menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG) untuk menganalisis pola spasial pertumbuhan ekonomi, kemudian penelitian (A. Anwar 2017) membahas ketimpangan spasial pembangunan ekonomi dan human capital

metode penelitian yang digunakan adalah Local Index Spatial Association atau mengamati sebaran data efek spasial antar wilayah keluaran, menunjukkan bentuk pola hotspot di wilayah perkotaan khususnya DKI Jakarta, DIY, Surabaya dan cold spot regional dengan karakteristik pedesaan.

Pembahasan mengenai analisis pola sebaran spasial dan determinan kemiskinan sudah banyak peneliti yang membahas sehingga pembahasan ini menjadi sangat menarik, karena banyak indikator yang menjadi ciri dari permasalahan kemiskinan yang terus dikembangkan seperti tingkat pengangguran, ketimpangan wilayah, pertumbuhan ekonomi. Tetapi referensi terkait pembahasan pola sebaran dan determinan di tingkat regional masih sangat sedikit termasuk kebijakan pemerintah dalam mengatasi permasalahan determinasi kemiskinan yang kurang maksimal. Sehingga hal ini menyebabkan pemahaman tentang pola sebaran dan determinan kemiskinan sangatlah terbatas dan harus dituntaskan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mencoba menganalisis pola sebaran spasial kemiskinan dan determinannya di tingkat daerah, yaitu 16 provinsi yang berada di Pulau Jawa dan Sumatera. Atas dasar itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada beberapa provinsi yang sebagian besar hanya menganalisis pola kemiskinan dan determinannya, pada saat yang sama setiap daerah memiliki karakteristik dan kebijakan pembangunannya sendiri, maka perlu dilakukan penelitian daerah. Selain itu, untuk memahami pola sebaran spasial kemiskinan, perlu dipelajari faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan, seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, indeks pembangunan manusia, dan lain-lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dan pihak terkait

merumuskan kebijakan terkait penanggulangan kemiskinan, karena sudah mengetahui daerah mana yang memiliki angka kemiskinan tinggi dan kebijakan strategis dalam pengentasan kemiskinan.

1.2. Rumusan Masalah

Uraian berdasarkan latar belakang ,maka rumusan permasalahan penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana pola sebaran spasial kemiskinan di Pulau Jawa dan Sumatera?
- b. Bagaimana pengaruh determinan kemiskinan di Pulau Jawa dan Sumatera?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pola sebaran spasial kemiskinan di Pulau Jawa dan Sumatera.
- b. Menganalisis pengaruh determinan kemiskinan di Pulau Jawa dan Sumatera.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah memahami rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat praktis sebagai langkah strategis dalam menentukan kebijakan yang strategis dalam mengatasi pola kemiskinan spasial khususnya di pulau jawa dan sumatera.
- b. Manfaat Akademis sebagai referensi keilmuan di bidang kajian terkait kemiskinan, sehingga nantinya dapat menjadi bahan masukan untuk pemerintah setempat untuk merancang program yang efektif dalam memberantas kemiskinan.

Daftar Pustaka

- Amalia, Fitri. 2012. “Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia (Kti) Periode 2001-2010 Fitri Amalia*.” X: 158–69.
- Anggadini, Fima. 2015. “Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010-2013.” : 40–49.
- Anwar, Aminuddin. 2017. “Ketimpangan Spasial Pembangunan Ekonomi Dan Modal Manusia Di Pulau Jawa: Pendekatan Explanatory Spatial Data Analysis.” 02(02).
- Anwar, Dedy. 2016. “Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan.” 2(1).
- Babel, Bps. 2018. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Eds. Oktarizal, Bambang Sri Yuwono, Mety Agustini, And Aja Nasrun. Pangkalpinang: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Badan Pusat Statistik. 2017. “Presentase Penduduk Miskin Maret 2017.” <https://www.bps.go.id/>.
- Dama, Himawan Yudistira, Agnes L Ch Lopian, And Jacline I Sumual. 2016. “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado (Tahun 2005-2014).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(03): 549–61.
- Damisi, Dhea M., Veronica A. Kumurur, And Rieneke L.E. Sela. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Kekumuhan Kawasan Permukiman Pesisir Tradisional (Studi Kasus: Desa Bajo Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo).” *Sabua* 6(1): 163–72. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/sabua/article/view/5282>.
- Damodar N., Gujarati Dan Dawn C Porter. 2012. *Dasar - Dasar Ekonometrika Buku 2*. 5th Ed. Salemba 4.
- Denni Sulistio Mirza. 2012. : “: Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009.” *Economics Development Analysis Journal* 1(1): 15.

- Fajar, Muhammad, And Zelani Nurfalah. 2020a. “Pemodelan Determinan Kemiskinan Wilayah Di Pulau Sumatera (Pendekatan Regresi Panel).” (1).
- . 2020b. “Pemodelan Determinan Kemiskinan Wilayah Sumatera (Pendekatan Pemodelan Determinan Kemiskinan Wilayah Di Pulau Sumatera (Pendekatan Regresi Panel).” (December).
- Ferezagia, Debrina Vita. 2018. “Analisis Tingkat Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 1(1): 1–6.
- Harmes, Harmes, Bambang Juanda, Ernani Rustiadi, And Baba Barus. 2017. “Pemetaan Efek Spasial Pada Data Kemiskinan Kota Bengkulu.” *Journal Of Regional And Rural Development Planning* 1(2): 192.
- Herawaty, Rita, Br Bangun, And Aida Meimela. 2020. “Pemetaan Kemiskinan Melalui Pendekatan Geographically Weighted Lasso.” 9(3): 233–46.
- I Komang Agus Adi Putra, Sudarsana Arka. 2016. “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali.” *E-Jurnal Ep Nud* 7(3): 416–44.
- Imam, Ghazali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. 8th Ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Van Indra Wiguna. 2013. “Pengangguran Terhadap Kemiskinan.”
- Irawan, Evi, Nana Haryanti, And Eko Priyanto. 2013. “Pola Spasial Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah: Suatu Analisis Eksploratif.” *Seminar Nasional Pendayagunaan Informasi Geospasial Untuk Optimalisasi Otonomi Daerah*: 978–79.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mei Alfianto, Dwi Bagus, Nanik Istiyani, And Teguh Hadi Priyono. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur.” *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 6(1): 85.
- Mohammad Rifqi. 2014. “Pengangguran Terbuka Dan Determinannya.” *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 15(2): 171–81.
- Nursiah Chalid, Yusbar Yusuf Jurusan. 2014. “Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju

- Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau.” *Jurnal Ekonomi* 22(2): 1–12.
- Pratama, Yoghi Citra. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia.” *Esensi* 4(2): 210–23.
- Puspita, Dita Wahyu. 2015. “Analisis Determinan Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah.” 8(1): 100–107.
- Ridzky Giovanni. 2018. “Analisis Pengaruh Pdrb, Pengangguran Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Pulau Jawa Tahun 2009-2016.” *Economics Development Analysis Journal* 7(1): 23–31.
- Saefuddin, Asep, Nur Andi Setiabudi, And Anwar Fitrianto. 2012. “On Comparison Between Logistic Regression And Geographically Weighted Logistic Regression: With Application To Indonesian Poverty Data.” *World Applied Sciences Journal* 19(2): 205–10.
- Shinta Setya Ningrum. 2017. “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2011-2015.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15(2): 9.
- Simanjuntak. 2012. “Pengaruh Produk Domestik Bruto Dan Indeks Pembangunan Manusia.” *Ub Malang* 3: 3.
- Somantri, Ivan, And Hadi Ahmad Sukardi. 2019. “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jemper (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* 1(1): 1–10.
- Sudiyono, Armand. 2014. *Pemasaran Pertanian*. Malang: Mm Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Kedua Ekonomi Pembangunan No Title*. Ed. Agus. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sumsel, Bps. 2019. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan 2018/2019*. Ed. Evi Rosiana. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Susanto, Joko. 2012. “Impact Of Economic Growth , Inflation And Minimum Wage.” : 32–41.

- Tisniwati, Baiq. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 10(1): 33.
- Wulandari, Fransiska Hastin. 2012. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Provinsi Di Indonesia Tahun 2008-2012."
- Yacoub, Yarlina. 2012. "Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota Di Provinsi Kalimantan Barat." 8: 176–85.
- Zuhdiyaty, Noor, And David Kaluge. 2018. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 11(2): 27–31.
- Zulkarnaini, Wilko Rahmad, Elfindri Elfindri, And Delfia Tanjung Sari. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permukiman Kumuh Di Kota Bukittinggi." *Jurnal Planologi* 16(2): 169.